

## BAB IV

### HASIL DAN ANALISIS

Evaluasi terhadap sistem pengendalian umum dan pengendalian aplikasi pada CV Asia Maju Semarang dilakukan dengan melihat bagaimana pengendalian aplikasi dan pengendalian umum dilakukakan oleh CV Asia Maju Semarang.

Dalam matriks dibawah ini, peneliti menarik kesimpulan dalam penelitian bahwa sistem pengendalian internal berdasarkan range :

- Jika seluruh indikator terpenuhi maka sistem pengendalian internal dapat dikatakan “KUAT”.
- Jika seluruh indikator tidak terpenuhi maka sistem pengendalian internal dapat dikatakan “LEMAH”.

#### 4.1 Pengendalian Umum

##### 4.1.1 Pengawasan Personalia

Pengendalian	Indikator	Kondisi Perusahaan	Hasil Wawancara	SPI
Metode penetapan wewenang dan tanggung jawab	- Adanya job description on yang jelas bagi para pegawai	- CV Asia Maju Semarang memiliki job description yang jelas	- CV Asia Maju Semarang sudah memiliki job descripti	KUAT

	<p>nya.</p> <p>- Adanya tanggung jawab baik dari departemen maupun individu.</p>	<p>bagi masing-masing pegawainya</p> <p>ada mengenai apa yang harus mereka kerjakan sesuai dengan bidang dan fungsinya masing-masing.</p> <p>- Semua pegawai di CV Asia Maju Semarang sudah mempertanggung</p>	<p>on yang jelas dan terbagi-bagi.</p> <p>- Masing-masing karyawan dari CV Asia Maju Semarang sudah melakukan apa yang menjadi tanggung jawab mereka.</p>	
--	--	--	---	--

		<p>jawabkan</p> <p>pada setiap</p> <p>pimpinan</p> <p>mereka.</p>		
Struktur Organisasi	<p>- Adanya struktur organisasi yang jelas mampu menjelaskan sebuah pemisah masing-masing fungsi yang memiliki otoritas dan tanggung jawab yang</p>	<p>- CV Asia Maju Semarang memiliki struktur organisasi yang jelas dan memperlihatkan adanya pembagian tugas dari masing-masing divisi.</p> <p>- Semua pegawai di CV Asia Maju</p>	<p>- CV Asia Maju Semarang memiliki struktur organisasi yang jelas.</p> <p>- CV Asia Maju Semarang memiliki pembagian tugas dan tanggung jawab dalam masing-</p>	KUAT

	<p> jelas.  - Adanya masing-masing pembagi an tugas dan tanggung jawab dalam perusahaan. </p>	<p> Semarang sudah mempertanggung jawabkan pada setiap pimpinan mereka. </p>	<p> masing divisi dengan jelas berdasar kan dengan job description mereka dalam perusahaan. </p>	
<p> Praktik dan kebijakan tentang SDM </p>	<p> - Adanya kebijakan praktik mengenai i pengevaluasi, pemberian kompensasi </p>	<p> - CV Asia Maju Semarang melakukan evaluasi terhadap karyawan, pemberian kompensasi atau </p>	<p> - CV Asia Maju Semarang tidak pernah melakukan pelatihan terhadap para </p>	<p> LEMA H </p>

	asi, pelatihan , dan promosi kepada karyawan n.	pemberian bonus insentif hanya diberikan kepada tim marketing saja saat mereka memenuhi target.	karyawan nnya. CV Asia Maju Semaran g melakuk an rapat untuk evaluasi setiap enam bulan sekali.	
Komitmen terhadap nilai integritas dan etika	- Adanya sebuah deskripsi perilaku yang jujur dan tidak jujur.	- CV Asia Maju Semarang tidak memiliki peraturan tertulis terhadap penertiban pegawai.	- Adanya komitme n atas intergrita s sebagai prinsip dasar bekerja. CV Asia Maju	LEMA H

			Semarang hanya mendasarkan kejujuran pada masing-masing individu saja.	
--	--	--	--	--

#### A. Metode Penetapan Wewenang dan Tanggung Jawab

Adanya job description yang jelas bagi para pegawainya, dan CV Asia Maju Semarang memiliki job description yang jelas bagi masing-masing pegawainya mengenai apa yang harus mereka kerjakan sesuai dengan bidang dan fungsinya masing – masing.

Adanya tanggung jawab baik dari departemen maupun individu. Semua pegawai di CV Asia Maju Semarang sudah mempertanggung jawabkan pada setiap pimpinan mereka. Masing – masing karyawan dari CV Asia Maju Semarang sudah melakukan apa yang menjadi tanggung jawab mereka. Dari dua kategori sistem pengendalian internal ini maka dari itu bisa dikatakan pengawasan personalia di CV Asia Maju Semarang termasuk kategori “KUAT”.

Hal ini didasarkan pada hasil wawancara peneliti dengan pemilik perusahaan dan juga dengan karyawan yang bekerja di CV Asia Maju Semarang. Pemilik perusahaan mengatakan setiap karyawan memiliki *Job Description* yang sesuai dengan pekerjaan mereka. Peneliti juga mewawancarai beberapa karyawan yaitu karyawan bagian akuntansi dan juga penjualan yaitu sales. Karyawan bagian akuntansi mengatakan akuntan memiliki tugas untuk melakukan pencatatan dari setiap transaksi yang terjadi dalam perusahaan, membuat laporan keuangan. Akuntan bertanggung jawab kepada wakil direktur bagian keuangan. *Salesman* bertanggung jawab kepada wakil direktur bagian pemasaran. *Salesman* memiliki tugas yaitu mencari konsumen, mencapai target penjualan yang ditetapkan oleh wakil direktur bagian pemasaran, serta *salesman* juga memiliki tugas untuk menagih piutang dari konsumen-konsumen.

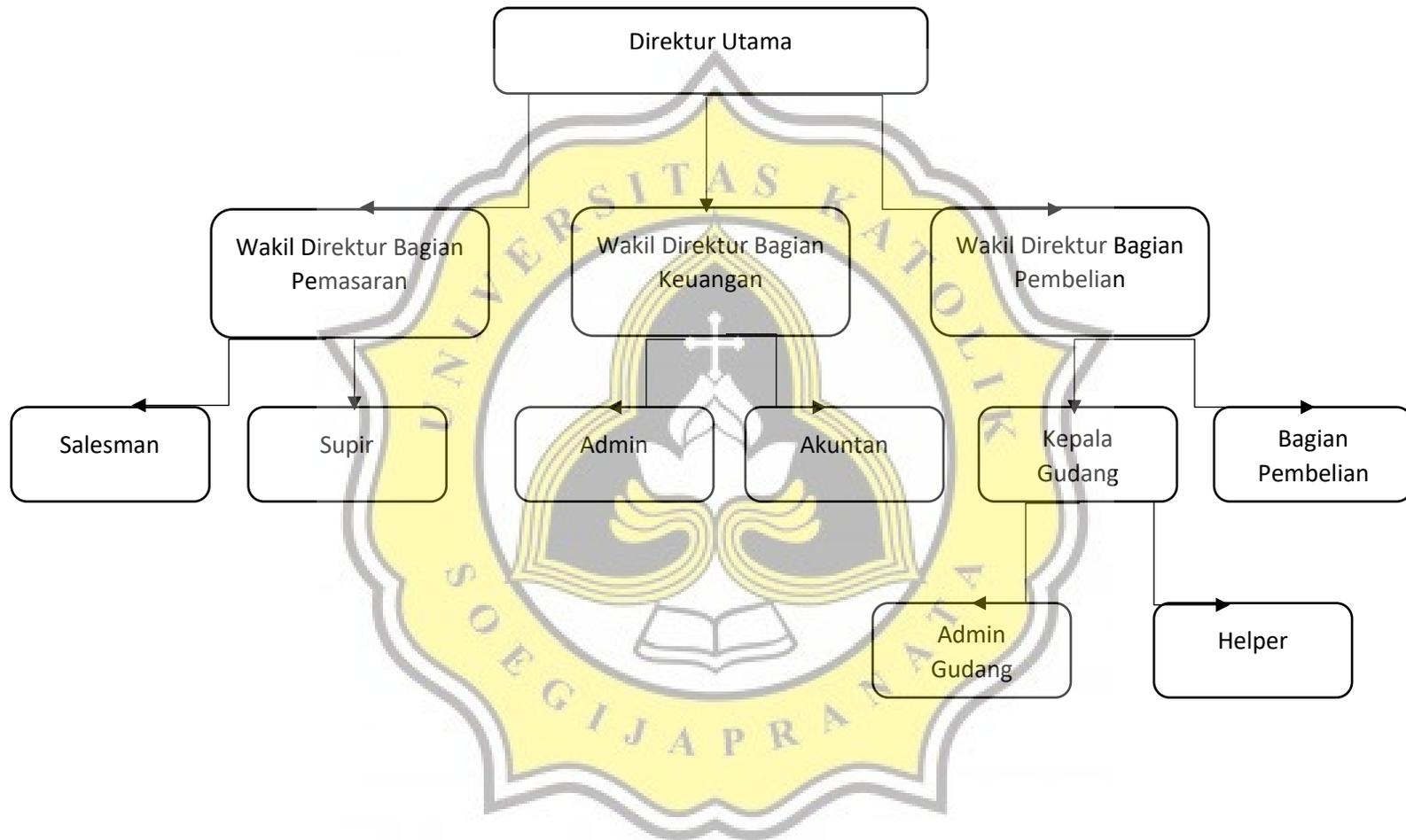
## **B. Struktur Organisasi**

Adanya struktur organisasi yang jelas mampu menjelaskan sebuah pemisah masing-masing fungsi yang memiliki otoritas dan tanggung jawab yang jelas. CV Asia Maju Semarang memiliki struktur organisasi yang jelas dan memperlihatkan adanya pembagian tugas dari masing-masing divisi.

Adanya masing-masing pembagian tugas dan tanggung jawab dalam perusahaan. CV Asia Maju Semarang memiliki pembagian tugas dan tanggung jawab dalam masing-masing divisi dengan jelas berdasarkan dengan job description mereka dalam perusahaan. Dari kedua indikator ini dapat disimpulkan pengendalian struktur organisasi dalam CV Asia Maju Semarang tergolong “KUAT”.

Berikut struktur organisasi di dalam CV Asia Maju Semarang.





### C. Praktik dan Kebijakan Tentang Sumber Daya Manusia

Adanya kebijakan praktik mengenai pengevaluasi, pemberian kompensasi, pelatihan, dan promosi kepada karyawan. CV Asia Maju Semarang melakukan evaluasi terhadap karyawan, pemberian kompensasi atau pemberian bonus insentif hanya diberikan kepada tim marketing saja saat mereka memenuhi target. CV Asia Maju Semarang tidak pernah melakukan pelatihan terhadap para karyawannya. CV Asia Maju Semarang melakukan rapat untuk evaluasi setiap enam bulan sekali. Maka dapat disimpulkan jika dalam pengendalian ini termasuk “LEMAH”.

### D. Komitmen Terhadap Integritas dan Nilai Etika

Adanya sebuah deskripsi perilaku yang jujur dan tidak jujur. CV Asia Maju Semarang tidak memiliki peraturan tertulis terhadap penertiban pegawai. Adanya komitmen atas integritas sebagai prinsip dasar bekerja. CV Asia Maju Semarang hanya mendasarkan kejujuran pada masing-masing individu saja. Sehingga pada pengendalian ini berdasarkan indikator yang ada dapat disimpulkan “LEMAH”.

Dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan pemilik. Pemilik mengatakan bahwa dalam CV Asia Maju Semarang tidak memiliki peraturan tertulis untuk penertiban pegawai, dan mengenai deskripsi perilaku jujur.

#### 4.1.2 Pengawasan Keamanan File

Pengendalian	Indikator	Kondisi Perusahaan	Hasil Wawancara	SPI
Penjagaan yang	- Adanya pemisah	- Pemisahan tugas	- disimpan di dalam	KUAT

memadai terhadap kinerja dan aktiva	<p>tugas yang efektif antar pegawai.</p> <p>- Membatasi akses secara fisik ke asset.</p>	<p>dan tanggungjawab sesuai dengan bidangnya masing-masing.</p> <p>Dokumen dan file yang dianggap penting akan disimpan di dalam sebuah lemari khusus berkas dan yang tidak penting lagi akan dihancurkan</p>	<p>sebuah lemari khusus berkas dan yang tidak penting lagi akan dihancurkan. CV Asia Maju Semarang g memiliki pemisahan tugas yang akan menjamin bahwa data yang di input berdasarkan</p>
-------------------------------------	--	---	---

		<p>an.</p> <p>- CV Asia</p> <p>Maju</p> <p>Semarang</p> <p>memiliki</p> <p>pembatasan aset</p> <p>Dokumen</p> <p>dan file</p> <p>yang</p> <p>dianggap</p> <p>penting</p> <p>akan</p> <p>disimpan</p> <p>di dalam</p> <p>sebuah</p> <p>lemari</p> <p>khusus</p> <p>berkas</p> <p>yang</p> <p>aman,</p> <p>tersusun</p> <p> rapi dan</p> <p>hanya</p>	<p>an tugas</p> <p>dan</p> <p>tanggung</p> <p>jawab</p> <p>masing-</p> <p>masing</p> <p>karyawan</p> <p>.</p> <p>- Hanya</p> <p>direrktur</p> <p>dan</p> <p>manajer</p> <p>atau</p> <p>kepala</p> <p>bagian</p> <p>saja yang</p> <p>bisa</p> <p>mengaks</p> <p>es berkas</p> <p>pada CV</p> <p>Asia</p> <p>Maju</p> <p>Semaran</p> <p>g.</p>	
--	--	---	--	--

		dapat diakses oleh kepala bagian dan pihak yang berkepentingan.		
Perancang dan penggunaan dokumen dan catatan yang memadai	- Adanya ruangan untuk otorisasi dan nomor urut tercetak.	- Dokumen yang digunakan telah dirancang dengan memberikan ruang khusus untuk mencantumkan otorisasi dari pihak yang	- Dokumen transaksi pada CV Asia Maju Semarang memiliki ruangan khusus untuk otorisasi pihak berwenang pada	KUAT

		berwenang dan adanya nomor urut dokumen yang akan langsung tercetak.	lembar invoice yang tercetak.	
Otorisasi yang tepat terhadap transaksi dan aktivitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Adanya kebijakan yang harus diikuti oleh para pegawai.</li> <li>- Adanya otorisasi yang tepat terhadap setiap aktivitas.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Semua kegiatan yang dilakukan para karyawan memiliki tugas dan wewenang masing-masing.</li> <li>- Jika ada transaksi yang memerlukan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pada CV Asia Maju Semarang hanya karyawan tertentu yang bisa mengakses sistem sesuai dengan wewenangnya, akan</li> </ul>	LEMAH

		<p>an</p> <p>otorisasi</p> <p>khusus</p> <p>maka</p> <p>pengambil</p> <p>an</p> <p>keputusan</p> <p>membutuh</p> <p>kan</p> <p>persetujua</p> <p>n dari</p> <p>direktur</p> <p>terkait.</p> <p>Kemudian</p> <p>kebijakan</p> <p>tersebut</p> <p>akan</p> <p>diikuti</p> <p>oleh para</p> <p>pegawai.</p>	<p>tetapi</p> <p>saat</p> <p>mereka</p> <p>login</p> <p>semua</p> <p>modul</p> <p>dalam</p> <p>sistem</p> <p>tersebut</p> <p>langsung</p> <p>otomatis</p> <p>terbuka</p> <p>semua.</p> <p>- Sebagian</p> <p>dokumen</p> <p>seperti</p> <p>dokumen</p> <p>penjualan</p> <p>harus</p> <p>diberikan</p> <p>tanda</p> <p>tangan</p> <p>oleh</p> <p>manajer</p>	
--	--	--	--	--

			atau kepala bagian terkait.	
Pemisahan tugas antar pegawai	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Adanya pemisahan tugas yang jelas antar pegawai.</li> <li>- Tidak ada penipuan dan penyembunian penipuan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- CV Asia Maju Semarang memiliki batasan antar pegawain ya.</li> <li>- Pada CV Asia Maju Semarang sudah pernah terjadi kasus penipuan atau penggelapan uang perusaha</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dalam perusahaan sudah memiliki job description yang jelas dan struktur organisasi yang baik juga.</li> <li>- Pada CV Asia Maju Semarang sudah pernah terjadi kasus</li> </ul>	LEMAH

		n,	penipuan atau penggela pan uang perusaha an, Hal ini adalah kasus pertama yang dialami oleh CV Asia Maju Semaran g.	
--	--	----	--	--

**A. Penjagaan yang Memadai Terhadap Kinerja dan Akativa**

Adanya pemisah tugas yang efektif antar pegawai. Pemisahan tugas dan tanggungjawab sesuai dengan bidangnya masingmasing. Dokumen dan file yang dianggap penting akan disimpan di dalam sebuah lemari khusus berkas dan yang tidak penting lagi akan dihancurkan. CV Asia Maju Semarang memiliki pemisahan tugas yang akan menjamin bahwa data yang di input berdasarkan tugas dan tanggung jawab masing-masing karyawan.

Membatasi akses secara fisik ke asset. CV Asia Maju Semarang memiliki pembatasan aset Dokumen dan file yang dianggap penting akan disimpan di dalam sebuah lemari khusus berkas yang aman, tersusun rapi dan hanya dapat diakses oleh kepala bagian dan pihak yang berkepentingan. Hanya direktur dan manajer atau kepala bagian saja yang bisa mengakses berkas pada CV Asia Maju Semarang. Dari kedua indikator ini maka dapat disimpulkan bahwa dalam pengendalian ini CV Asia Maju Semarang tergolong “KUAT”.

Hal ini didasarkan dari wawancara yang dilakukan peneliti dengan pemilik CV Asia Maju Semarang. Dari hasil wawancara pemilik mengatakan bahwa berkas akan disimpan atau diarsipkan dalam lemari besi khusus untuk menyimpan berkas, lemari besi tersebut memiliki kunci yang dipegang oleh kepala bagian atau direktur terkait saja, sehingga lemari tersebut dapat diaktakan aman. Setelah itu peneliti melakukan observasi dan menemukan lemari besi khusus dokumen dan yang memiliki kunci lemari besi tersebut hanya direktur saja.

#### **B. Perancangan dan Penggunaan Dokumen dan Catatan yang Memadai**

Adanya ruangan untuk otorisasi dan nomor urut tercetak. Dokumen yang digunakan telah dirancang dengan memberikan ruang khusus untuk mencantumkan otorisasi dari pihak yang berwenang dan adanya nomor urut dokumen yang akan langsung tercetak. CV Asia Maju Semarang dalam sistem tidak memperlihatkan nomor urut tercetak namun saat invoice diprint nomor tersebut akan langsung otomatis tercetak di kertas invoice. Dokumen transaksi pada CV Asia Maju Semarang memiliki ruangan khusus untuk otorisasi pihak berwenang pada lembar invoice yang tercetak. Kesimpulan dari pengendalian ini CV Asia Maju Semarang termasuk “KUAT”.

Dapat dikatakan kuat karena peneliti melakukan pengamatan di CV Asia Maju Semarang invoice yang tercetak memiliki kolom untuk otorisasi atau tanda tangan. Tetapi peneliti tidak bisa mendapatkan foto contoh dokumen karena terkendala ijin.

### **C. Otorisasi yang Tepat Terhadap Transaksi dan Aktivitas**

Adanya kebijakan yang harus diikuti oleh para pegawai. Semua kegiatan yang dilakukan para karyawan memiliki tugas dan wewenang masing-masing. Pada CV Asia Maju Semarang hanya karyawan tertentu yang bisa mengakses sistem sesuai dengan wewenangnya, akan tetapi saat mereka login semua modul dalam sistem tersebut langsung otomatis terbuka semua. Sehingga dalam indikator ini bisa dikatakan lemah.

Adanya otorisasi yang tepat terhadap setiap aktivitas. Jika ada transaksi yang memerlukan otorisasi khusus maka pengambilan keputusan membutuhkan persetujuan dari direktur terkait. Kemudian kebijakan tersebut akan diikuti oleh para pegawai. Otorisasi dalam sistem yang ada di CV Asia Maju Semarang pada beberapa modul hanya bisa dilakukan oleh direktur utama saja. Sebagian dokumen seperti dokumen penjualan harus diberikan tanda tangan oleh manajer atau kepala bagian terkait. Dari dua indikator dalam pengendalian ini maka dapat disimpulkan bahwa pengendalian ini “KUAT”.

Indikator ini dapat dikatakan kuat karena peneliti sudah melakukan pengamatan dan observasi di CV Asia Maju Semarang. Peneliti melihat hasil cetakan invoice dari CV Asia Maju Semarang ada kolom untuk melakukan otorisasi dari pimpinan atau kepala bagian yang terkait. Akan tetapi peneliti tidak bisa mendapatkan bukti berupa foto karena terkena terkendala ijin dari pemilik.

#### D. Pemisahan Tugas Antar Pegawai

Adanya pemisahan tugas yang jelas antar pegawai. CV Asia Maju Semarang memiliki batasan antar pegawainya. Dalam perusahaan sudah memiliki job description yang jelas dan struktur organisasi yang baik juga.

Tidak ada penipuan dan penyembunyian penipuan. Pada CV Asia Maju Semarang sudah pernah terjadi kasus penipuan atau penggelapan uang perusahaan, Hal ini adalah kasus pertama yang dialami oleh CV Asia Maju Semarang. Dalam dua indikator ini ada salah satu indikator yang tidak memenuhi persyaratan maka pengendalian ini tergolong "LEMAH".

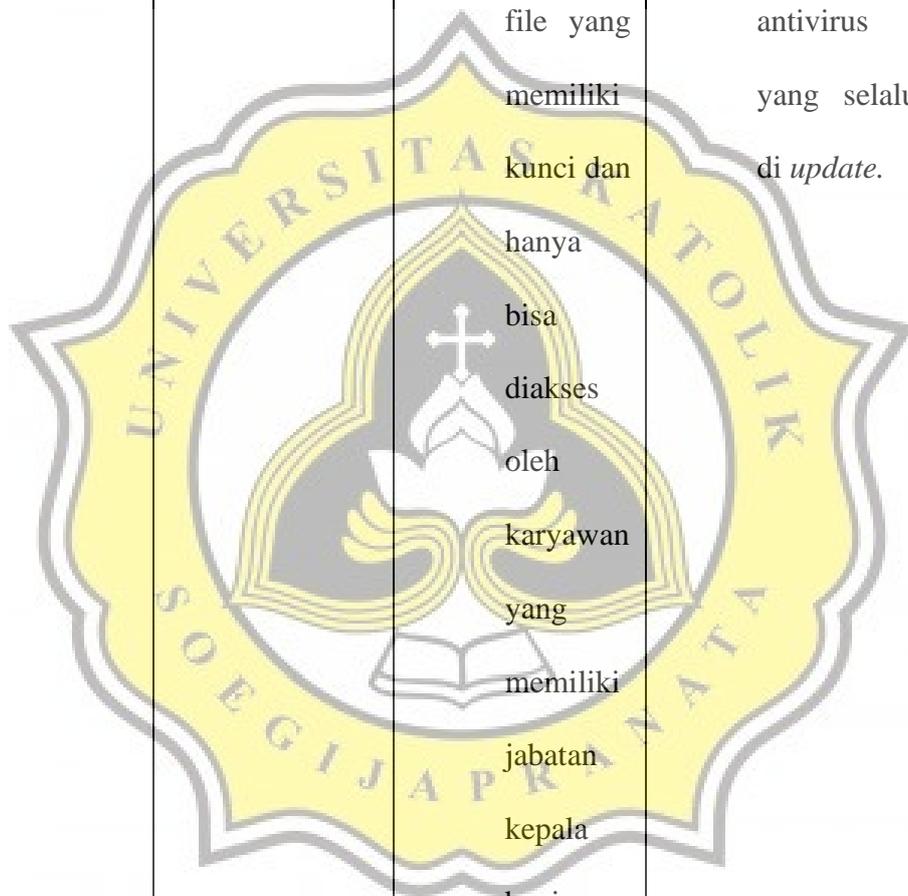
Indikator ini dapat disimpulkan dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan pemilik dan juga dengan bagian akuntansi. Menurut hasil wawancara CV Asia Maju Semarang memiliki pemisahan tugas dengan jelas sesuai dengan job description yang mereka miliki. Sedangkan untuk kasus fraud yang dialami CV Asia Maju menurut pemilik dan bagian akuntansi juga pernah terjadi sebanyak satu kali pada tahun 2009.

#### 4.1.3 Rencana Untuk Kondisi Darurat dan Backup

Pengendalian	Indikator	Kondisi Perusahaan	Hasil Wawancara	SPI
Rencana Untuk Kondisi Darurat dan Backup	- Ada tidaknya pembuatan cadangan data	- Backup data atau file dilakukan secara manual	- Perawatan dilakukan secara rutin untuk semua komputer	KUAT

	<p>atau <i>file</i> (membuat <i>backup</i>).</p> <p>- Ada atau tidaknya identifikasi suatu ancaman, identifikasi asipengendalian, dan estimasi pengorbanan atau manfaat.</p>	<p>oleh karyawan yang bertugas dalam hal ini dilakukan oleh bagian akuntansi dan juga dilakukan oleh direktur sendiri. Sedangkan file atau data yang tercetak akan disimpan secara rapi di</p>	<p>maupun laptop yang digunakan oleh karyawan CV Asia Maju Semarang. Perawatan ini dilakukan untuk seluruh komputer maupun laptop yang digunakan pegawai atau karyawan dalam menjalankan aplikasi yang</p>	
--	--	--	--	--

		<p>tempat yang aman, yaitu disebut lemari file yang memiliki kunci dan hanya bisa diakses oleh karyawan yang memiliki jabatan kepala bagian atau yang lebih tinggi.</p> <p>- <i>Backup file</i> atau</p>	<p>digunakan oleh CV Asia Maju. Perawatan dalam hal ini berarti antivirus yang selalu di <i>update</i>.</p>	
--	--	--	---	--



		<p>data  dilakukan  oleh  bagian  akuntansi  dan  direktur  setiap  minggu  dihari  Sabtu  pada  siang  hari.</p>	
--	--	---	--

Ada tidaknya pembuatan cadangan data atau *file* (membuat *backup*). *Backup* data atau *file* dilakukan secara manual oleh karyawan yang bertugas dalam hal ini dilakukan oleh bagian akuntansi dan juga dilakukan oleh direktur sendiri. Sedangkan *file* atau data yang tercetak akan disimpan secara rapi di tempat yang aman, yaitu disebuah lemari *file* yang memiliki kunci dan hanya bisa diakses oleh karyawan yang memiliki jabatan kepala bagian atau yang lebih tinggi. *Backup file* atau data dilakukan oleh bagian akuntansi dan direktur setiap minggu dihari Jumat pada sore hari.

Ada atau tidaknya identifikasi suatu ancaman, identifikasi pengendalian, dan estimasi pengorbanan atau manfaat. Perawatan dilakukan secara rutin untuk semua komputer maupun laptop yang digunakan oleh karyawan CV Asia Maju Semarang. Perawatan ini dilakukan untuk seluruh komputer maupun laptop yang digunakan pegawai atau karyawan dalam menjalankan aplikasi yang digunakan oleh CV Asia Maju. Perawatan dalam hal ini berarti antivirus yang selalu di *update*. Dari hasil wawancara dapat dikatakan pengendalian mengenai *backup file* “KUAT”.

Indikator ini dapat dikatakan kuat setelah peneliti melakukan wawancara dengan karyawan bagian akuntansi dan juga dengan pemilik perusahaan. Mereka mengatakan bahwa *backup* dilakukan setiap minggu dihari sabtu siang saat setelah jam makan siang. Semua karyawan juga harus selalu melakukan pembaharuan pada antivirus yang terpasang pada masing-masing komputer yang digunakan.

#### 4.1.4 Pengawasan Fasilitas Komputer

Pengendalian	Indikator	Kondisi Perusahaan	Hasil Wawancara	SPI
<b>Pengawasan Fasilitas Komputer</b>	Pusat pengolahan data harus berada di dalam sebuah ruang yang tertutup, bukan	CV Asia Maju Semarang tidak memiliki ruangan khusus untuk pengolahan data.	Data hanya diolah langsung oleh karyawan yang berkaitan diruangan mereka masing-masing.  Hal ini	LEMAH

	<p>didalam ruang yang terbuka, dan tidak perlu untuk diumumkan publik.</p>		<p>dikarenakan oleh tidak adanya ruang khusus untuk mengurus sistem aplikasi yang digunakan, maupun divisi khusus untuk mengelola sistem yang dimiliki oleh CV Asia Maju Semarang.</p>	
--	--	--	--	--

Pusat pengolahan data harus berada di dalam sebuah ruang yang tertutup, bukan didalam ruang yang terbuka, dan tidak perlu untuk diumumkan publik. CV Asia Maju Semarang tidak memiliki ruangan khusus untuk pengolahan data. Data hanya diolah langsung oleh karyawan yang berkaitan diruangan mereka masing-masing.

Dari hasil wawancara di CV Asia Maju Semarang, maka dapat disimpulkan bahwa pengendalian pengawasan fasilitas komputer di CV Asia Maju Semarang “LEMAH”. Hal ini dikarenakan oleh tidak adanya ruang khusus untuk mengurus sistem aplikasi yang digunakan, maupun divisi khusus untuk mengelola sistem yang dimiliki oleh CV Asia Maju Semarang.

Indikator ini dapat dikatakan lemah karena hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan pemilik perusahaan, CV Asia Maju Semarang tidak memiliki ruangan khusus untuk mengurus sistem aplikasi ataupun divisi khusus yang ditujukan untuk mengurus sistem aplikasi.

#### 4.1.5 Akses Terhadap *File* Komputer

Pengendalian	Indikator	Kondisi Perusahaan	Hasil Wawancara	SPI
Akses Terhadap <i>File</i> Komputer	- Dibatasi digitnya, misalnya antara 6 hingga 8 digit dan dapat merupakan gabungan antara huruf dan angka, tetapi tidak termasuk tanda	- CV Asia Maju Semarang memberikan batasan untuk membuat password adalah minimal 6 digit, akan tetapi CV Asia Maju	- CV Asia Maju Semarang hanya memberikan anjuran saja kepada karyawan yang menggunakan sistem untuk menggunakan password dengan memaduka	LEMAH

	<p>           baca.            - Password yang digunakan harus sering diganti minimal 6 bulan sekali, jika tidak maka sistem memberi peringatan untuk mengubah password.            - Pada saat karyawan mengetikkan kata         </p>	<p>           Semarang yang tidak memiliki suatu peraturan tertulis mengenai penggunaan password. Pada CV Asia Maju Semarang sistem tidak memberi peringatan untuk megubah password         </p>	<p>           n antara angka dan huruf, akan tetapi tidak ada peraturan tertulis untuk mengganti password sesuai anjuaran perusahaan. Manajemen hanya memberika n himbauan secara lisan kepada karyawan yang menggunakan sistem untuk         </p>	
--	--	--	--	--

	<p>sandi, kata sandi tidak boleh langsung terlihat pada layar komputer yang digunaka n. - Layar komputer yang digunaka n sebaiknya tidak menghad ap keruanga n terbuka, karena</p>	<p>d. - Sistem yang digunaka n CV Asia Maju Semaran g tidak memperl ihatkan kata sandi atau passwor d pada layar kompute r. - Pada CV Asia Maju Semaran g</p>	<p>sesering mungkin mengubah kata sandi atau password mereka. - Kata sandi atau password yang tampak hanya berupa tanda bintang saja, contoh (*****). - Pada CV Asia maju sebagian layar komputer masih</p>	
--	--	---	---	--

	<p>jagan sampai apa yang dikerjaka n dapat dilihat oleh orang yang tidak seharusny a melihat. - Jika karyawan yang dapat menggun akan sistem telah keluar atau dipindahk an ke</p>	<p>menggun akan meja dengan pembata s sehingga tidak bisa melihat apa yang dikerjaka n oleh orang lainnya, dan layar kompute r sebisa mungkin menghad ap ke tembok.</p>	<p>menghadap ke ruangan terbuka, sehingga dapat dilihat oleh orang yang tidak semestinya melihat pekerjaan tersebut. - Pada CV Asia Maju Semarang karyawan yang telah keluar maupun yang telah dipindahka n tugasnya mereka tetap bisa</p>	
--	--	---	--	--

	perkerjaa n lain maka seharusnya a karyawan tersebut tidak bisa masuk dengan ID dan kata sandi yang biasa ia gunakan.		masuk ke sistem yang digunakan oleh perusahaan.	
--	---	--	---	--

Dibatasi digitnya, misalnya antara 6 hingga 8 digit dan dapat merupakan gabungan antara huruf dan angka, tetapi tidak termasuk tanda baca. CV Asia Maju Semarang memberikan batasan untuk membuat password adalah minimal 6 digit, akan tetapi CV Asia Maju Semarang tidak memiliki suatu peraturan tertulis mengenai penggunaan password. CV Asia Maju Semarang hanya memberikan anjuran saja kepada karyawan yang menggunakan sistem untuk menggunakan password dengan memadukan antara angka dan huruf, akan tetapi tidak ada peraturan tertulis untuk mengganti password sesuai anjuran perusahaan.

Password yang digunakan harus sering diganti minimal 6 bulan sekali, jika tidak maka sistem memberikan peringatan untuk mengubah password. Pada CV Asia Maju Semarang sistem tidak memberikan peringatan untuk megubah password. Manajemen hanya memberikan himbauan secara lisan kepada karyawan yang menggunakan sistem untuk sesering mungkin mengubah kata sandi atau password mereka.

Pada saat karyawan mengetikkan kata sandi, kata sandi tidak boleh langsung terlihat pada layar komputer yang digunakan. Sistem yang digunakan CV Asia Maju Semarang tidak memperlihatkan kata sandi atau password pada layar komputer. Kata sandi atau password yang tampak hanya berupa tanda bintang saja, contoh (\*\*\*\*\*).

Layar komputer yang digunakan sebaiknya tidak menghadap keruangan terbuka, karena jagan sampai apa yang dikerjakan dapat dilihat oleh orang yang tidak seharusnya melihat. Pada CV Asia Maju Semarang menggunakan meja dengan pembatas sehingga tidak bisa melihat apa yang dikerjakan oleh orang lainnya, dan layar komputer sebisa mungkin menghadap ke tembok. Pada CV Asia maju sebagian layar komputer masih menghadap ke ruangan terbuka, sehingga dapat dilihat oleh orang yang tidak semestinya melihat pekerjaan tersebut.

Jika karyawan yang dapat menggunakan sistem telah keluar atau dipindahkan ke perkerjaan lain maka seharusnya karyawan tersebut tidak bisa masuk dengan ID dan kata sandi yang biasa ia gunakan. Pada CV Asia Maju Semarang karyawan yang telah keluar maupun yang telah dipindahkan tugasnya mereka tetap bisa masuk ke sistem yang digunakan oleh perusahaan.

Maka dari hasil wawancara dan pengamatan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengendalian akses terhadap file komputer di CV Asia Maju Semarang dapat dikatakan “LEMAH”.

## 4.2 Pengendalian Aplikasi

### 4.2.1 Pengendalian *Boundry*

Pengendalian	Indikator	Kondisi Perusahaan	Hasil Wawancara	SPI
Pengendalian <i>Boundry</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Adanya <i>user id</i> dan <i>password</i> atau kata sandi sebagai perlindungan sistem.</li> <li>- Adanya penggantian kata sandi secara berkala</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sistem yang digunakan oleh CV Asia Maju Semarang sudah memiliki <i>user id</i> dan <i>password</i> atau kata sandi saat membuka sistem sebagai awal untuk mengakses</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Aplikasi atau sistem yang digunakan oleh CV Asia Maju Semarang memiliki halaman <i>login</i> yang berisikan akses <i>user id</i> dan <i>password</i> untuk</li> </ul>	LEMAH

	<p>oleh pengguna dalam hal ini berarti karyawan. n.</p>	<p>menu yang ada di dalam sistem. - Perusahaan hanya memberikan himbauan saja untuk para karyawan agar secara berkala melakukan penggantian pada kata sandi yang mereka gunakan.</p>	<p>dapat mengakses menu lain. - Karyawan CV Asia Maju Semarang hanya sedikit sekali yang mengganti kata sandi yang mereka gunakan. Hal ini dikarenakan perusahaan hanya memberikan</p>	
--	---	--	--	--

			himbauan saja bukan sebuah peraturan yang harus dijalankan	
--	--	--	--	--

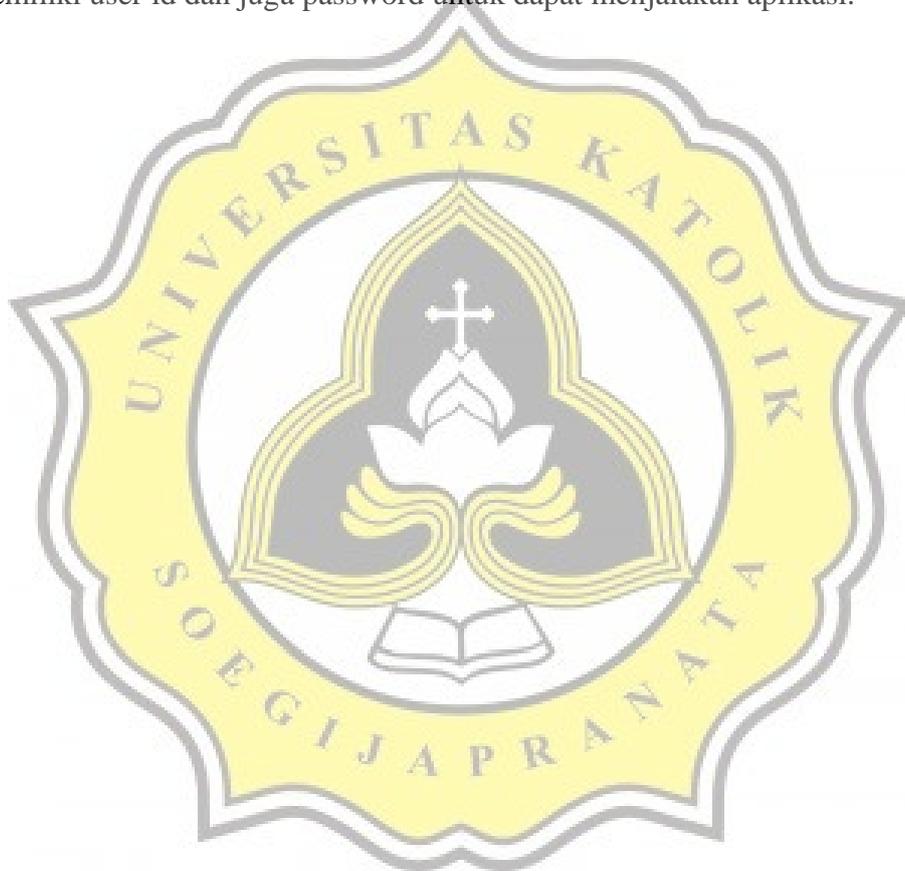
Adanya *user id* dan *password* atau kata sandi sebagai perlindungan sistem. Sistem yang digunakan oleh CV Asia Maju Semarang sudah memiliki *user id* dan *password* atau kata sandi saat membuka sistem sebagai awal untuk mengakses menu yang ada di dalam sistem. Aplikasi atau sistem yang digunakan oleh CV Asia Maju Semarang memiliki halaman *login* yang berisikan akses *user id* dan *password* untuk dapat mengakses menu lain.

Adanya penggantian kata sandi secara berkala oleh pengguna dalam hal ini berarti karyawan. Perusahaan hanya memberikan himbauan saja untuk para karyawan agar secara berkala melakukan penggantian pada kata sandi yang mereka gunakan. Karyawan CV Asia Maju Semarang hanya sedikit sekali yang mengganti kata sandi yang mereka gunakan. Hal ini dikarenakan perusahaan hanya memberikan himbauan saja bukan sebuah peraturan yang harus dijalankan.

Dari kedua indikator diatas, yaitu adanya *user id* dan kata sandi serta penggantian kata sandi secara berkala. Penggantian kata sandi secara berkala tidak

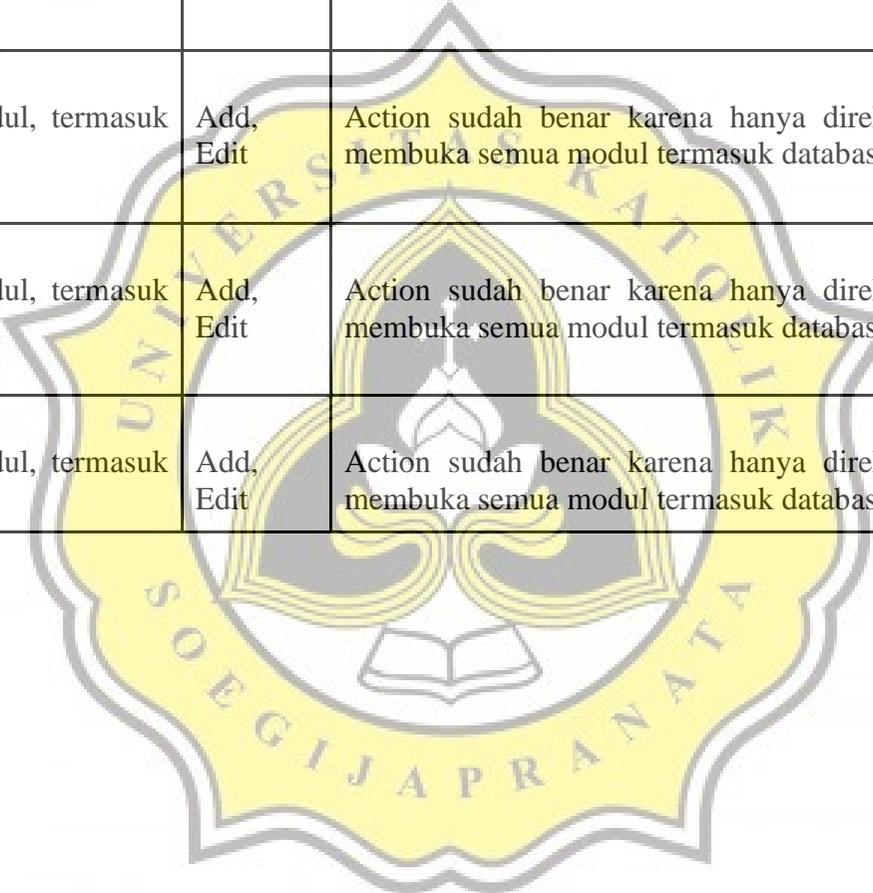
dilakukan oleh karyawan CV Asia Maju Semarang maka dapat dikatakan pengendalian *boundry* yang ada di CV Asia Maju Semarang “LEMAH”.

Hasil dari indikator ini didapatkan melalui wawancara dengan pemilik dan juga dengan beberapa karyawan yaitu bagian akuntansi dan penjualan. Mereka bertiga mengatakan tidak adanya peraturan untuk selalu mengubah kata sandi, hanya sebuah himbauan saja. Sedangkan untuk aplikasi yang digunakan sudah memiliki user id dan juga password untuk dapat menjalankan aplikasi.



USER	FUNGSI	AKSES		EVALUASI
		RESOURCE	ACTION	
Dodik	Salesman	Menu Penjualan	Add, Edit	Action tidak dibatasi sehingga karyawan dapat melihat seluruh modul dalam sistem dan juga mengubah apa yang sudah diinput, karena sistem tidak memiliki pembatasan.
Arko	Salesman	Menu Penjualan	Add, Edit	Action tidak dibatasi sehingga karyawan dapat melihat seluruh modul dalam sistem dan juga mengubah apa yang sudah diinput, karena sistem tidak memiliki pembatasan.
Hendra	Akuntan	Menu General ledger, fixed asset, banking	Add, Edit	Action tidak dibatasi sehingga karyawan dapat melihat seluruh modul dalam sistem dan juga mengubah apa yang sudah diinput, karena sistem tidak memiliki pembatasan.
Suyono	Kepala Gudang	Menu items and inventory	Add, Edit	Action tidak dibatasi sehingga karyawan dapat melihat seluruh modul dalam sistem dan juga mengubah apa yang sudah diinput, karena sistem tidak memiliki pembatasan.
Yudho	Wakil Direktur	Semua Modul, termasuk database	Add, Edit	Action sudah benar karena hanya direktur dan wakil direktur yang bisa membuka semua modul termasuk database.

	Pemasaran			
Nur	Wakil Direktur Keuangan	Semua Modul, termasuk database	Add, Edit	Action sudah benar karena hanya direktur dan wakil direktur yang bisa membuka semua modul termasuk database.
Naseh	Wakil Direktur Pembelian	Semua Modul, termasuk database	Add, Edit	Action sudah benar karena hanya direktur dan wakil direktur yang bisa membuka semua modul termasuk database.
Yudho	Direktur Utama	Semua Modul, termasuk database	Add, Edit	Action sudah benar karena hanya direktur dan wakil direktur yang bisa membuka semua modul termasuk database.



#### 4.2.2 Pengendalian Sumber Data

Pengendalian	Indikator	Kondisi Perusahaan	Hasil Wawancara	SPI
<b>Pengendalian Sumber Data</b>	<p>- Hanya pegawai atau karyawan yang berwenang saja yang boleh memasukan data ke dalam sistem komputer perusahaan.</p> <p>- Ada tidaknya <i>check</i> untuk memastikan</p>	<p>- Pegawai yang berwenang untuk memasukkan data ke dalam sistem di CV Asia Maju Semarang adalah pegawai yang berwenang di bagian masing-masing, dengan demikian akan</p>	<p>- Sistem yang digunakan tidak memiliki ruang untuk otorisasi oleh atasan di CV Asia Maju Semarang. Akan tetapi pada sistem yang digunakan oleh CV Asia Maju Semarang semua karyawan yang menggunak</p>	LEMAH

	<p>an data yang diinput sudah benar atau belum.</p>	<p>meminimal kan kesalahan yang terjadi pada saat input.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Secara sistem tidak ada pencegahan dalam menanggulangi ataupun mencegah kesalahan yang dibuat dengan tidak sengaja.</li> </ul>	<p>an sistem dapat mengakses semua menu di sistem yang digunakan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika terjadi kesalahan pada saat menginput maka karyawan tidak bisa langsung mengubah, akan tetapi hanya direktur utama saja yang bisa memperbaiki kesalahan yang</li> </ul>	
--	---	--	---	--

			<p>dilakukan.</p> <p>Sehingga</p> <p>pada saat</p> <p>karyawan</p> <p>melakukan</p> <p>kesalahan</p> <p>maka harus</p> <p>segera</p> <p>melapor</p> <p>kepada</p> <p>atasannya</p> <p>untuk dapat</p> <p>disampaikan</p> <p>kepada</p> <p>direktur</p> <p>utama.</p> <p>Sistem yang</p> <p>digunakan</p> <p>oleh CV</p> <p>Asia Maju</p> <p>Semarang</p> <p>masih</p> <p>belum bisa</p> <p>untuk</p>	
--	--	--	--	--



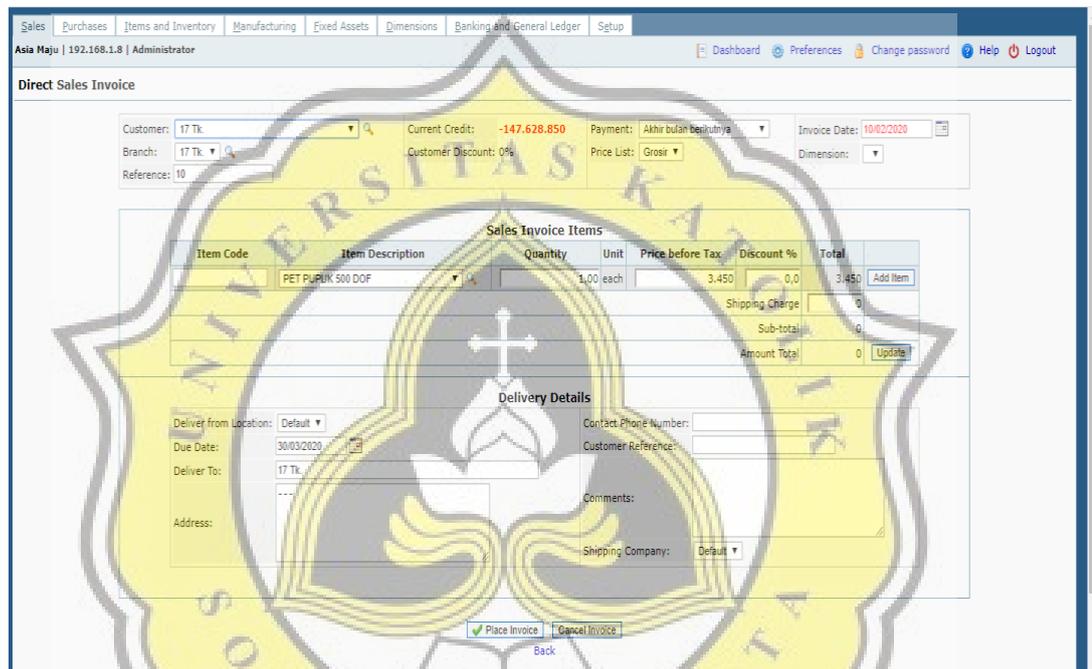
			mendeteksi kesalahan atau <i>human</i> <i>error</i> .	
--	--	--	--	--

Hanya pegawai atau karyawan yang berwenang saja yang boleh memasukkan data ke dalam sistem komputer perusahaan. Pegawai yang berwenang untuk memasukkan data ke dalam sistem di CV Asia Maju Semarang adalah pegawai yang berwenang di bagian masing-masing, dengan demikian akan meminimalkan kesalahan yang terjadi pada saat input. Sistem yang digunakan tidak memiliki ruang untuk otorisasi oleh atasan di CV Asia Maju Semarang. Akan tetapi pada sistem yang digunakan oleh CV Asia Maju Semarang semua karyawan yang menggunakan sistem dapat mengakses semua menu di sistem yang digunakan.

Ada tidaknya *check* untuk memastikan data yang diinput sudah benar atau belum. Secara sistem tidak ada pencegahan dalam menanggulangi ataupun mencegah kesalahan yang dibuat dengan tidak sengaja. Jika terjadi kesalahan pada saat menginput maka karyawan tidak bisa langsung mengubah, akan tetapi hanya direktur utama saja yang bisa memperbaiki kesalahan yang dilakukan. Sehingga pada saat karyawan melakukan kesalahan maka harus segera melapor kepada atasannya untuk dapat disampaikan kepada direktur utama. Sistem yang digunakan oleh CV Asia Maju Semarang masih belum bisa untuk mendeteksi kesalahan atau *human error*. Hasil dari wawancara pada CV Asia Maju Semarang dapat disimpulkan bahwa pengendalian sumber data “LEMAH”. Hal ini

diakibatkan tidak adanya tim khusus untuk menangani sistem yang digunakan oleh perusahaan.

Indikator ini dapat dikatakan lemah karena menurut pengamatan dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan pemilik menunjukkan tidak adanya tim khusus untuk menangani sistem jika terjadi kerusakan. Sistem yang dijalankan tidak mampu untuk mendeteksi kesalahan yang terjadi.

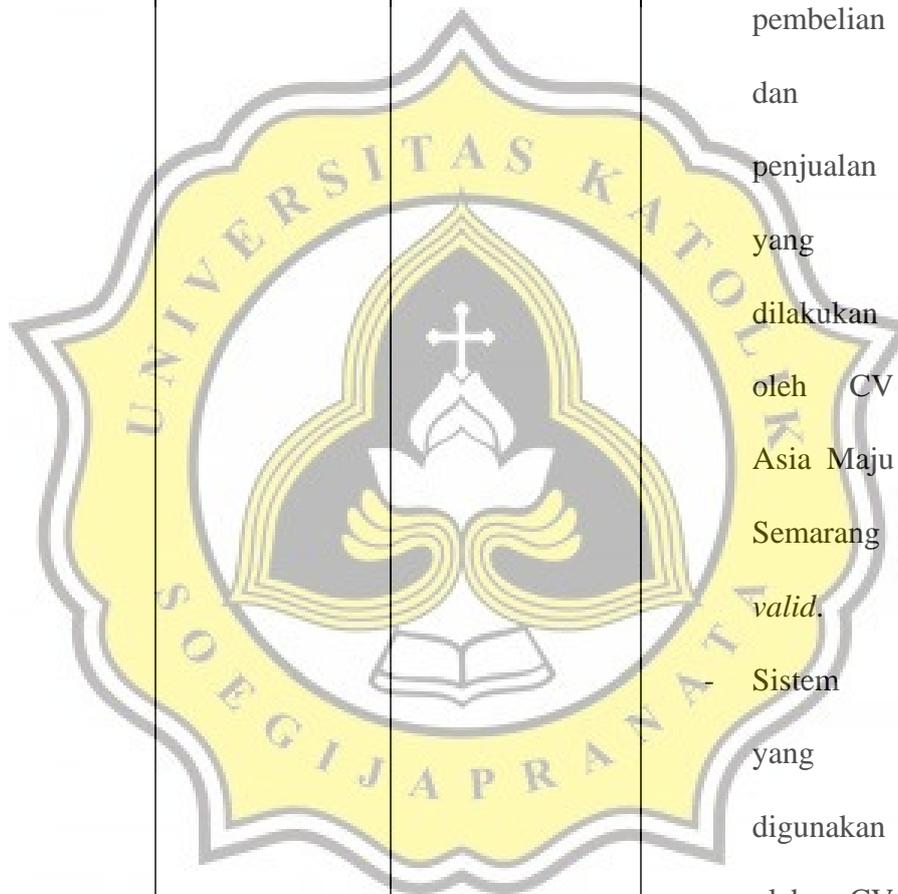


#### 4.2.3 Pengendalian Program Validasi Input

Pengendalian	Indikator	Kondisi Perusahaan	Hasil Wawancara	SPI
Pengendalian Program Validasi Input	- Ada atau tidaknya pemeriksaan	- CV Asia Maju Semarang menggunakan	- Menurut hasil wawancara dan survey	LEMAH

	<p>saan</p> <p>meliput:</p> <p><i>sequenc</i></p> <p><i>e check,</i></p> <p><i>field</i></p> <p><i>check,</i></p> <p><i>limit</i></p> <p><i>test,</i></p> <p><i>range</i></p> <p><i>test,</i></p> <p><i>reasona</i></p> <p><i>bless</i></p> <p><i>test,</i></p> <p><i>redunda</i></p> <p><i>nt data</i></p> <p><i>check,</i></p> <p><i>sign</i></p> <p><i>check,</i></p> <p><i>validity</i></p> <p><i>check,</i></p> <p><i>capacity</i></p> <p><i>check,</i></p> <p><i>complet</i></p> <p><i>eness</i></p>	<p>akan</p> <p>sistem</p> <p>komputer</p> <p>karena</p> <p>dianggap</p> <p>mampu</p> <p>meminili</p> <p>sasi</p> <p>kesalaha</p> <p>n baik</p> <p>yang</p> <p>disengaja</p> <p>maupun</p> <p>yang</p> <p>tidak</p> <p>disengaja</p> <p>jika</p> <p>dibandin</p> <p>gkan</p> <p>dengan</p> <p>menggun</p> <p>akan</p> <p>metode</p> <p>manual</p>	<p>yang</p> <p>dilakukan</p> <p>pengeceka</p> <p>n validitas</p> <p>pada CV</p> <p>Asia Maju</p> <p>Semarang</p> <p>dapat</p> <p>dikatakan</p> <p>cukup baik</p> <p>karena</p> <p>mampu</p> <p>mencari</p> <p>nama</p> <p>pelanggan</p> <p>maupun</p> <p>supplier</p> <p>dalam</p> <p><i>database</i></p> <p>yang</p> <p>dimiliki</p> <p>sistem</p> <p>yang ada</p> <p>pada CV</p>	
--	--	--	--	--

	<i>check.</i>	atau tanpa komputer isasi.	Asia Maju Semarang. Maka dapat dikatakan transaksi pembelian dan penjualan yang dilakukan oleh CV Asia Maju Semarang <i>valid.</i> Sistem yang digunakan oleh CV Asia Maju Semarang memiliki keterbatas an yaitu
--	---------------	-------------------------------------	---



			<p>dalam mendeteksi kesalahan baik yang disengaja maupun tidak disengaja. Contoh: kesalahan dalam memasukan tanggal transaksi penjualan maupun pembelian karena tanggal yang di masukkan bisa berbeda</p>	
--	--	--	---	--



			dengan tanggal hari melakukan <i>input data</i> .	
--	--	--	---	--

Ada atau tidaknya pemeriksaan meliputi: *sequence check, field check, limit test, range test, reasonableness test, redundant data check, sign check, validity check, capacity check, completeness check*. CV Asia Maju Semarang menggunakan sistem komputer karena dianggap mampu meminimalisasi kesalahan baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja jika dibandingkan dengan menggunakan metode manual atau tanpa komputerisasi.

Menurut hasil wawancara dan survey yang dilakukan pengecekan validitas pada CV Asia Maju Semarang dapat dikatakan cukup baik karena mampu mencari nama pelanggan maupun supplier dalam *database* yang dimiliki sistem yang ada pada CV Asia Maju Semarang. Maka dapat dikatakan transaksi pembelian dan penjualan yang dilakukan oleh CV Asia Maju Semarang *valid*.

Sistem yang digunakan oleh CV Asia Maju Semarang memiliki keterbatasan yaitu dalam mendeteksi kesalahan baik yang disengaja maupun tidak disengaja. Contoh: kesalahan dalam memasukkan tanggal transaksi penjualan maupun pembelian karena tanggal yang di masukkan bisa berbeda dengan tanggal hari melakukan *input data*. Maka dari itu dapat disimpulkan jika pengendalian validasi input pada sistem yang digunakan di CV Asia Maju Semarang “LEMAH”.

Kelemahan ini akan mampu menyebabkan kondisi *fraud* pada CV Asia Maju Semarang karena tanggal yang bisa tidak sesuai dengan yang seharusnya.



Main Menu x +

← → ↻ ⓘ Not secure | 192.168.1.8/asiamaju/index.php?application=orders ☆ A ⋮

Sales Purchases Items and Inventory Manufacturing Fixed Assets Dimensions Banking and General Ledger Setup

Asia Maju | 192.168.1.8 | Administrator Dashboard Preferences Change password Help Logout

### Transactions

- Sales Quotation Entry
- Sales Order Entry
- Direct Delivery
- Direct Invoice
- Delivery Against Sales Orders
- Invoice Against Sales Delivery
- Invoice Prepaid Orders
- Template Delivery
- Template Invoice
- Create and Print Recurrent Invoices
- Customer Payments
- Customer Credit Notes
- Allocate Customer Payments or Credit Notes

### Inquiries and Reports

- Sales Quotation Inquiry
- Sales Order Inquiry
- Customer Transaction Inquiry
- Customer Allocation Inquiry
- Customer and Sales Reports

### Maintenance

- Add and Manage Customers
- Customer Branches
- Sales Groups
- Recurrent Invoices
- Sales Types
- Sales Persons
- Sales Areas
- Credit Status Setup

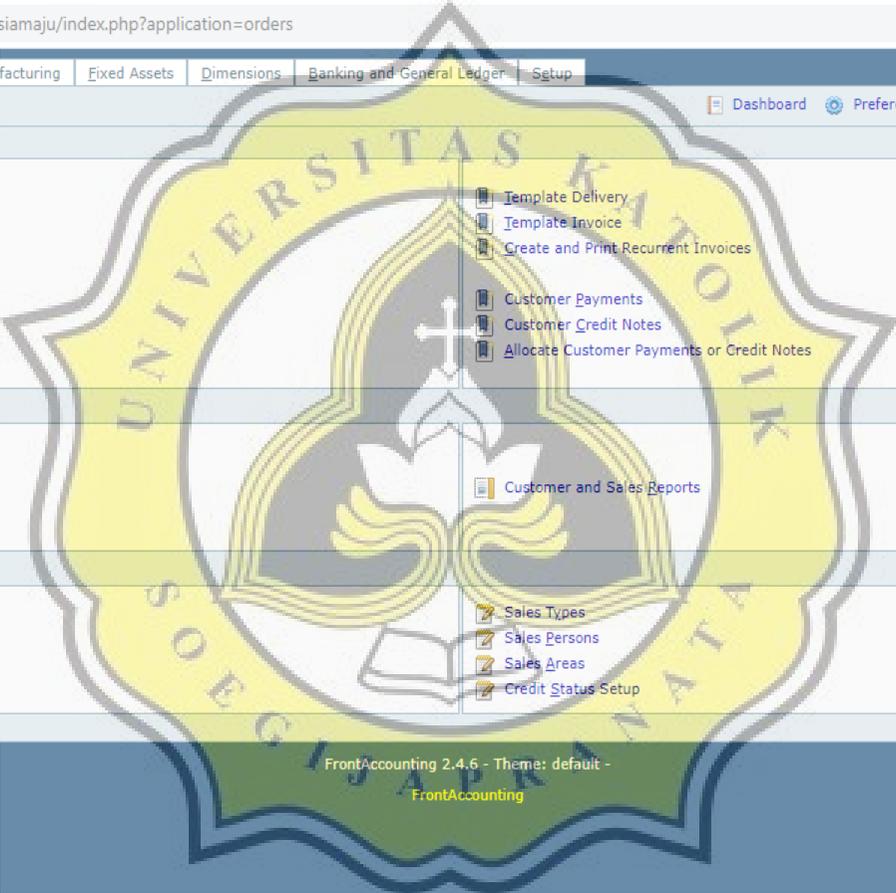
21/02/2020 | 06:44

FrontAccounting 2.4.6 - Theme: default -  
FrontAccounting

192.168.1.8/asiamaju/sales/sales\_order\_entry.php?NewQuotation=Yes

Type here to search

12:44  
21/02/2020



New Sales Order Entry

Not secure | 192.168.1.8/asiamaju/sales/sales\_order\_entry.php?NewOrder=Yes

Sales Purchases Items and Inventory Manufacturing Fixed Assets Dimensions Banking and General Ledger Setup

Asia Maju | 192.168.1.8 | Administrator

Dashboard Preferences Change password Help Logout

### New Sales Order Entry

Customer: 17 Tk. Current Credit: -147.628.850 Payment: Akhir bulan berikutnya Order Date: 10/02/2020  
 Branch: 17 Tk. Customer Discount: 0% Price List: Grosir  
 Reference: 1

#### Sales Order Items

Item Code	Item Description	Quantity	Unit	Price before Tax	Discount %	Total
	PET PUPUK 500 DOF	1,00	each	3.450	0,0	3.450
Shipping Charge						0
Sub-total						0
Amount Total						0

#### Order Delivery Details

Deliver from Location: Default  
 Required Delivery Date: 11/02/2020  
 Deliver To: 17 Tk.  
 Address: ---

Contact Phone Number:  
 Customer Reference:  
 Comments:  
 Shipping Company: Default

Place Order Cancel Order

Back

Purchase Order Entry

Not secure | 192.168.1.8/asiamaju/purchasing/po\_entry\_items.php?NewOrder=Yes

Sales Purchases **Items and Inventory** Manufacturing Fixed Assets Dimensions Banking and General Ledger Setup

Asia Maju | 192.168.1.8 | Administrator Dashboard Preferences Change password Help Logout

### Purchase Order Entry

Supplier: Asia  
 Order Date: 10/02/2020  
 Current Credit: -5.318.808.515  
 Reference: 1

Supplier's Reference: N/A  
 Dimension: Default  
 Receive Into: Default  
 Deliver to:

Item Code	Item Description	Quantity	Unit	Required Delivery Date	Price before Tax	Line Total	
	BOTOL KOTAK 1/2 KG	1,00	each	02/03/2020	2.624	2.624	
						Sub-total	0
						Amount Total	0

Memo:

Cancel Order  
Back

21/02/2020 | 06:46 F2 - Suppliers; F4 - Items

FrontAccounting 2.4.6 - Theme: default -  
FrontAccounting

<b>Input Form</b>	<b>Nama Field</b>	<b>Dummy Data</b>	<b>Kendali Validasi Input</b>	<b>Hasil Yang Diharapkan</b>	<b>Hasil Tes</b>	<b>Kesimpulan</b>
Pembelian	Tanggal PO	Tanggal Dirubah	<i>Completeness check</i>	Sistem menolak	Sistem tetap bisa dilanjutkan.	Pengendalian tidak berjalan dengan baik.
	Nomor PO	Dibiarkan Kosong	<i>Completeness check</i>	Sistem menolak	Sistem menolak untuk melanjutkan dan muncul peringatan untuk mengisi nomor PO.	Pengendalian sudah berjalan dengancukup baik.
		Diisi dengan huruf		<i>Numeric check</i>	Sistem menolak	

					tidak bisa diisi.	
		Diisi dengan nomor PO yang sama	<i>Sequence check</i>	Sistem menolak	Nomor PO secara otomatis tidak bisa diisi.	
Kode Supplier		Dibiarkan kosong	<i>Completeness check</i>	Sistem menolak	Sistem menolak untuk melanjutkan perintah.	Pengendalian ini tidak berjalan dengan baik.
		Dimasukkan tidak sesuai dengan nomor yang tersimpan	<i>Master reference</i>	Sistem menolak	Sistem tidak menolak saat kode supplier tidak sesuai dengan daftar supplier	

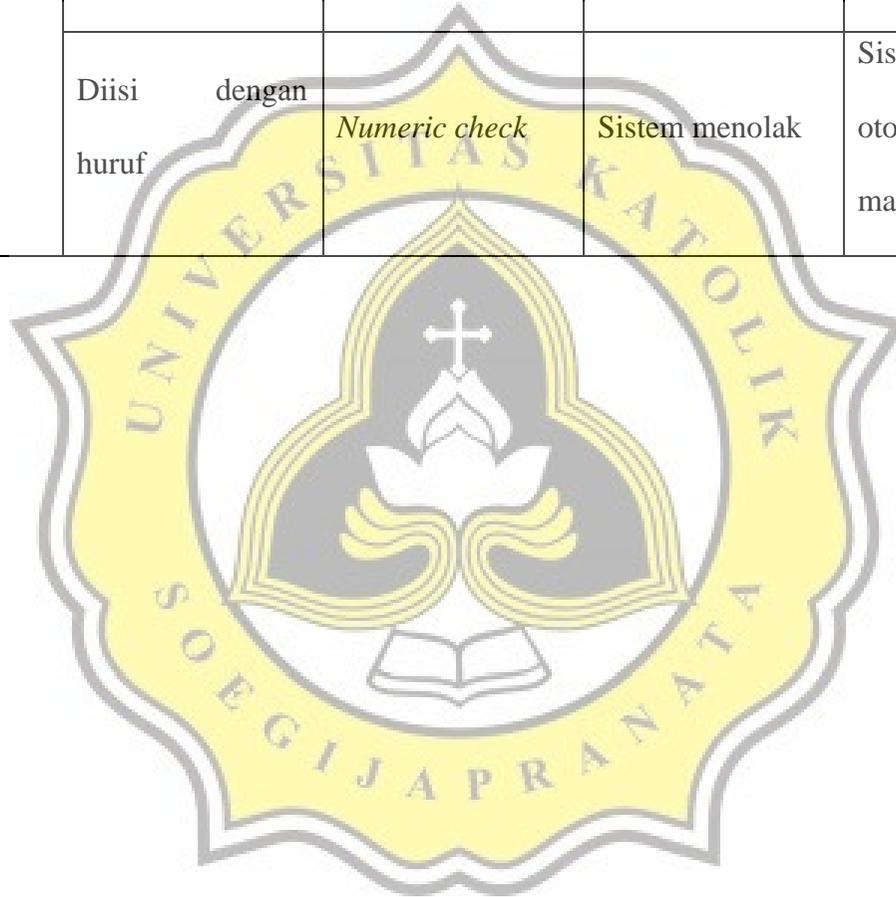
	Kode barang dagang	Memasukkan kode barang dagang tidak sesuai dengan daftar	<i>Master reference</i>	Sistem menolak	Sistem menolak untuk melanjutkan ke langkah selanjutnya.	Pengendalian telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan.
	Kode barang dagang dikosongkan	Kode barang dagang dikosongkan	<i>Completeness check</i>	Sistem akan menolak	Sistem akan menolak untuk melanjutkan ke langkah selanjutnya.	
	Nama barang	Nama barang dikosongkan	<i>Completeness check</i>	Sistem akan mengisi secara otomatis	Sistem melakukan pengisian secara otomatis sesuai	Pengendalian telah sesuai dengan seharusnya.

					dengan kode barang.	
		Jumlah barang dikosongkan	<i>Completeness check</i>	Sistem masih bisa dilanjutkan	Sistem muncul peringatan akan tetapi akan tetap bisa dijalankan.	Pengendalian pada sistem ini telah berjalan dengan cukup baik.
Jumlah barang	Diisi dengan huruf	<i>Numeric check</i>	Sistem menolak	Sistem menolak untuk mengisi kolom jumlah barang		
	Diisi melebihi kapasitas database	<i>Redundant data check dan validity check</i>	Sistem menolak untuk menjalankan perintah	Sistem menolak untuk menjalankan perintah, hanya akan berhenti di		

					batas yang telah ditentukan.	
Harga satuan	Dikosongkan	<i>Completeness check</i>	Sistem menolak	Sistem menolak untuk melanjutkan.		Pengendalian ini sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang seharusnya.
	Diisi dengan huruf	<i>Numeric check</i>	Sistem menolak	Sistem tidak mau mengisi kolom harga satuan.		
Harga total	Dikosongkan	<i>Completeness check</i>	Sistem menolak	Harga total otomatis terisi dari sistem.		Pengendalian ini sudah berjalan dengan baik.
PPn	Otomatis terisi	<i>Completeness</i>	Sistem otomatis	Sistem otomatis		Pengendalian

			<i>check</i>	mengisi	mengisi jumlah PPn	sistem telah berjalan dengan baik
	Total bayar	Otomatis terisi	<i>Completeness</i> <i>check</i>	Sistem secara otomatis mengisi	Sistem secara otomatis menjumlahkan dari harga total dan PPn menjadi jumlah yang harus dibayarkan	Pengendalian pada sistem ini sudah dilakukan dengan baik.
	<i>Discount</i>	Dikosongkan	<i>Completeness</i> <i>check</i>	Sistem masih tetap bisa berjalan	Sistem yang digunakan masih dapat berjalan meskipun	Pengendalian pada sistem ini berjalan dengan cukup baik.

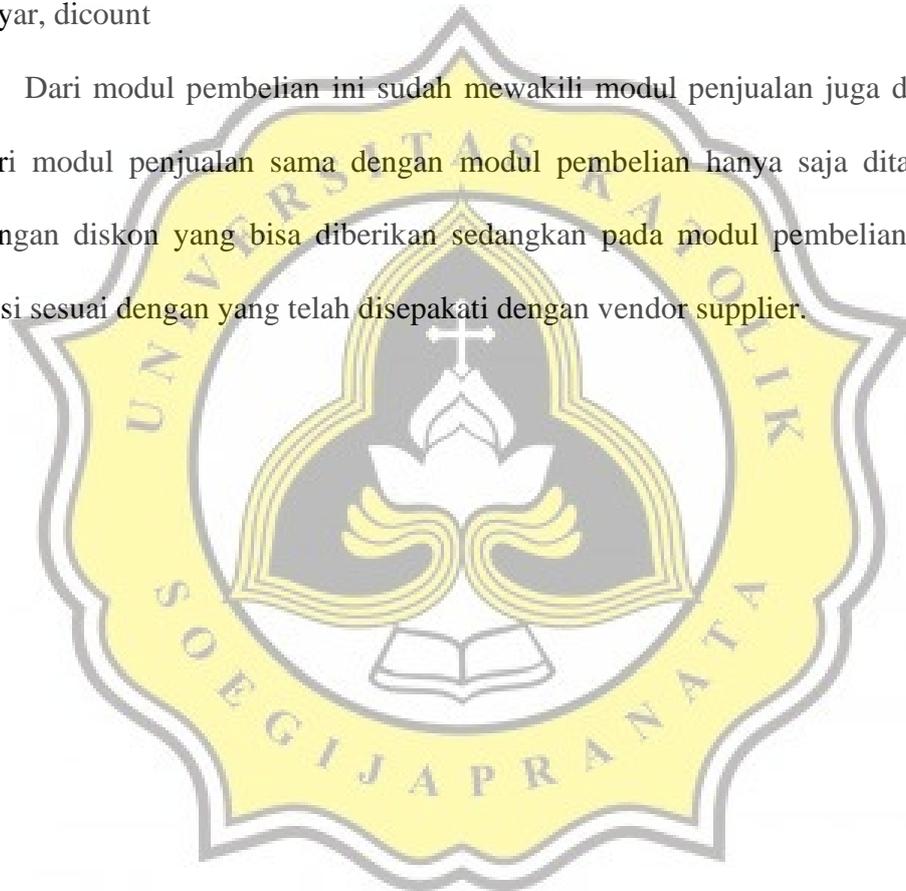
					dikosongkan.	
		Diisi dengan huruf	<i>Numeric check</i>	Sistem menolak	Sistem secara otomatis tidak mau terisi.	



Berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Form pembelian yang ada di CV Asia Maju Semarang sebagian besar sudah memenuhi syarat pengendalian yang baik hanya ada beberapa yang belum memnuhi syarat pengendalian yang baik. Dalam form pembelian yang digunakan terdapat tanggal, nomor PO, nomor atau kode supplier, nama supplier, kode barang, nama barang, jumlah pesanan, harga satuan, harga total, PPn, dan jumlah bayar, dicount

Dari modul pembelian ini sudah mewakili modul penjualan juga dimana isi dari modul penjualan sama dengan modul pembelian hanya saja ditambahkan dengan diskon yang bisa diberikan sedangkan pada modul pembelian discount diisi sesuai dengan yang telah disepakati dengan vendor supplier.



#### 4.2.4 Pengendalian Pengolahan Data dan Pemeliharaan File

Pengendalian	Indikator	Kondisi Perusahaan	Hasil Wawancara	SPI
Pengendalian Pengolahan Data dan Pemeliharaan File	- Sistem aplikasi yang dimiliki CV Asia Maju Semarang dapat mendeteksi kesalahan input yang terjadi baik yang disengaja maupun	- Sistem yang digunakan oleh CV Asia Maju Semarang tidak memberikan peringatan saat melakukan kesalahan saat melakukan an kesalahan dalam menjalankan software atau sistem yang berjalan kan software atau sistem	- Sistem yang digunakan oleh CV Asia Maju Semarang tidak memberikan peringatan saat melakukan kesalahan dalam menjalankan software atau sistem ini. - Perusahaan memberikan peraturan bahwa <i>backup</i>	LEMAH

	<p>yang tidak disengaja. Dalam hal ini diharapkan sistem mampu memberikan peringatan dari kesalahan yang dilakukan.</p> <p>- Sistem yang dimiliki dapat melakukan</p>	<p>ini. - Sistem yang digunakan tidak melakukan <i>backup</i> secara otomatis, sistem hanya melakukan <i>backup</i> saat operator melakukan</p> <p>annya.</p>	<p>harus dilakukan satu minggu satu kali yaitu dihari sabtu siang. Para karyawan melakukan <i>backup</i> secara manual setiap hari sabtu siang.</p>	
--	---	---	---	--

	<p><i>backup</i></p> <p>secara</p> <p>otomati</p> <p>s dan</p> <p>perusah</p> <p>aan</p> <p>mewaji</p> <p>bkan</p> <p>para</p> <p>karyawa</p> <p>n</p> <p>melaku</p> <p>kan</p> <p><i>backup</i></p> <p>secara</p> <p>manual.</p>			
--	---	--	--	--

Sistem aplikasi yang dimiliki CV Asia Maju Semarang tidak dapat mendeteksi kesalahan input yang terjadi baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Dalam hal ini diharapkan sistem mampu memberikan peringatan dari kesalahan yang dilakukan. Sistem yang digunakan oleh CV Asia Maju Semarang tidak memberikan peringatan saat melakukan kesalahan dalam menjalankan software atau sistem ini.

Sistem yang dimiliki dapat melakukan *backup* secara otomatis dan perusahaan mewajibkan para karyawan melakukan *backup* secara manual. Sistem yang digunakan tidak melakukan *backup* secara otomatis, sistem hanya melakukan *backup* saat operator melakukannya. Perusahaan memberikan peraturan bahwa *backup* harus dilakukan satu minggu satu kali yaitu dihari sabtu siang. Para karyawan melakuakn *backup* secara manual setiap hari sabtu siang. Maka dari itu dapat disimpulkan indikator ini “LEMAH”.

Dari hasil wawancara dan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti diketahui bahwa sistem aplikasi yang digunakan oleh CV Asia Maju Semarang tidak memiliki kemampuan mendeteksi kesalahan yang terjadi pada sistem aplikasi yang digunakan dan juga sistem aplikasi yang digunakan dapat melakukan pencadangan secara otomatis. Perusahaan juga mewajibkan para karyawan yang dapat mengakses sistem aplikasi untuk melakukan pencadangan secara manual.

#### 4.2.5 Pengendalian Output

Pengendalian	Indikator	Kondisi Perusahaan	Hasil Wawancara	SPI
Pengendalian <i>Output</i>	Adanya pemeriksaan <i>output</i> yang dilakukan oleh para karyawan yang menggunakan	<i>Output</i> yang sudah dihasilkan akan diperiksa oleh para karywan sesuai bagian mereka masing-masing.	Para karyawan melakukan pemeriksaan ulang setelah laporan sudah tercetak.	KUAT

	sistem.			
--	---------	--	--	--

Adanya pemeriksaan *output* yang dilakukan oleh para karyawan yang menggunakan sistem. *Output* yang sudah dihasilkan akan diperiksa oleh para karyawan sesuai bagian mereka masing-masing. Para karyawan melakukan pemeriksaan ulang setelah laporan sudah tercetak. Hasil dari indikator ini dapat disimpulkan pengendalian ini “KUAT”.

Hasil ini didapatkan dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti di dalam CV Asia Maju Semarang. Dari hasil pengamatan dapat dilihat jika karyawan CV Asia Maju Semarang melakukan pemeriksaan ulang terhadap output yang dihasilkan dari sistem aplikasi yang digunakan.

